

**PROFIL PASIEN ANAK DENGAN TUBERKULOSIS DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG SEBELUM DAN
SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh :

SRI RAHMANDA ADELLA

NIM : 2010312071

Dosen Pembimbing:

dr. Ulya Uti Fasrini, M.Biomed

dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp. A(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRACT

PROFILE OF PEDIATRIC PATIENTS WITH TUBERCULOSIS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL IN PADANG BEFORE AND DURING THE PANDEMIC COVID-19 IN 2018-2021

By

**Sri Rahmanda Adella, Ulya Uti Fasrini, Nice Rachmawati Masnadi,
Finny Fitry Yani, Syandrez Prima Putra, Dessy Arisanty**

Tuberculosis (TB) disease is the single leading cause of infectious death in the world. Pediatric TB disease is still the focus of infectious disease problems in the world. In 2018, the World Health Organization estimated that there were 845,000 TB cases in Indonesia, with 8% of them children. In 2020, 9.3% of TB cases in Indonesia were children, with mortality still often misinterpreted. The purpose of this study was to determine the profile of pediatric patients with TB at Dr. M. Djamil Hospital Padang.

This study is a descriptive study with a cross-sectional approach. This study used secondary data on pediatric patients diagnosed with tuberculosis (TB) at Dr. M. Djamil Hospital Padang for the period 2018-2021. The data collected were age, gender, regional origin, nutritional status, clinical characteristics (fever, cough, decreased appetite, weight loss), and haematological status. The number of subjects of the study was 67 patients who met the inclusion criteria.

The results showed that pediatric TB patients were mostly female (53.73%), in the adolescent age range of 13-18 years (44.8%), from urban areas (58.2%), with hospital admissions before the pandemic (74.6%). Pediatric TB patients generally experienced malnutrition. The most common clinical complaint was prolonged cough (94.0%). Most pediatric TB patients had anemia (73.1%), leukocytosis (47.8%), and thrombocytosis (40.3%). The number of pediatric TB patients who died was 5 patients

This study showed a decrease in the number of pediatric TB patients during the pandemic. Most of patients were adolescent girls from urban areas who were admitted before the pandemic. Pediatric TB patients generally had malnutrition, prolonged cough, anemia, leukocytosis, and thrombocytosis. During the study period, five pediatric TB patients died.

Keyword: *Nutritional status, anemia, demographics*

ABSTRAK

**PROFIL PASIEN ANAK DENGAN TUBERKULOSIS DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG SEBELUM DAN
SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2018-2021**

Oleh
**Sri Rahmanda Adella, Ulya Utı Fasnını, Nice Rachmawati Masnadi,
Fınnı Fıtrı Yanı, Syandreı Prıma Putra, Dessı Arısanıy**

Penyakit tuberkulosis (TB) adalah penyebab utama kematian infeksi tunggal di dunia. Penyakit TB pada anak masih menjadi fokus masalah penyakit infeksi di dunia. Pada tahun 2018, *World Health Organization* memperkirakan ada 845.000 kasus TB di Indonesia, dengan 8% di antaranya anak-anak. Pada tahun 2020, 9,3% kasus TB di Indonesia adalah anak-anak, dengan kematian masih sering disalahartikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profil pasien anak dengan TB di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebelum dan sesudah pandemi.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data sekunder pasien anak dengan tuberkulosis (TB) di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2018-2021. Data yang diambil adalah data usia, jenis kelamin, asal daerah, status gizi, karakteristik klinis (demam, batuk, penurunan nafsu makan, penurunan berat badan), dan status hematologi. Jumlah subjek dari penelitian adalah 67 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian adalah terdapat penurunan jumlah pasien TB anak selama pandemi. Pasien TB anak banyak berjenis kelamin perempuan (53,73%), pada rentang usia remaja 13-18 tahun (44,8%), dari daerah perkotaan (58,2%), dengan waktu admisi rumah sakit sebelum pandemi (74,6%). Pasien TB anak umumnya mengalami kondisi malnutrisi. Keluhan klinis terbanyak yang dialami adalah batuk lama (94,0%). Sebagian besar pasien TB anak mengalami kondisi anemia (73,1%), leukositosis (47,8%), dan trombositosis (40,3%). Jumlah pasien TB anak yang meninggal sebanyak 5 pasien.

Penelitian ini menunjukkan penurunan jumlah pasien TB anak selama pandemi. Mayoritas pasien adalah remaja perempuan dari daerah perkotaan yang dirawat sebelum pandemi. Pasien TB anak umumnya mengalami malnutrisi, batuk lama, anemia, leukositosis, dan trombositosis. Selama periode penelitian, terdapat 5 pasien TB anak meninggal.

Kata kunci: Status gizi, anemia, demografi